



Per 1 Mei Bus Listrik Pindah Trayek

Ngabean dan Kridosono Bakal Jadi Tempat Keberangkatan

JOGJA - Trayek operasional Bus Listrik milik Pemprov DIJ dipas-tikan jadi bergeser mulai 1 Mei. Parkiran Ngabean dan Kridosono menjadi pilihan lokasi keberang-katan awal bus itu.

Kepala Bidang Angkutan Dinas Perhubungan DIJ Wulan Sapto Nugroho mengagendakan per-temuan rapat pembahasan per-geseran trayek tersebut pekan depan. Beberapa pihak yang di-libatkan, di antaranya, operator dan Dishub Kota Jogja, dengan target per satu Mei sudah geser trayek.

"Akhir bulan ini kami akan so-sialisasi dulu untuk pergeserannya, agar masyarakat tahu dan tidak kecelik," ujarnya saat dikonfirmasi kemarin (18/4).

Dua opsi lokasi keberangkatan awal mengerecut di dua tempat area Kota Jogja yakni sisi timur di Kridosono dan sisi barat di Nga-

bean. Namun keputusan jelasnya ditentukan berdasarkan hasil ra-pat. "Perlintasan Bus Listrik tetep di kota, khususnya sumbu filosofis," tuturnya.

Selain karena operasional Bus Listrik diprioritaskan di Kota Jogja, pemilihan dua rute itu juga ber-dasarkan hasil uji coba teknis operasional yang telah dilakukan di dua rute itu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui daya tahan baterai, teknis berapa kali muter dan sebagainya.

"Nanti *charger*-nya tetap di Ban-dara Adisutjipto. Jadi baterai 30 persen audah harus kembali ke Bandara," terangnya.

Menurutnya, karakteristik pe-numpang Bus Listrik di Jogja bukan kebutuhan transportasi harian. Mayoritas penumpang hanya ingin menikmati pengalaman meng-gunakan transportasi umum untuk sekadar jalan-jalan. "Bukan orang kerja yang tiap hari pakai itu. Memang ada namun belum banyak," jelasnya.

Saat ini Bus Listrik masih ber-operasi di trayek 1 A yang berang-

kat mulai halte Bandara Adisutjipto dan keliling melalui Jalan Malio-boro. Trayek itu tumpang tindih dengan rute Trans Jogja 1 A, se-hingga operasional bus listrik tidak maksimal untuk menggaet banyak penumpang.

"Besok kalau geser dari Ngabean, teknisnya bisa seperti *shuttle* bus karena putarannya lebih banyak sehingga bisa membawa lebih banyak penumpang," tandasnya.

Ia menegaskan trayek yang akan dipilih sebagai jalur Bus Listrik berbeda dengan Trans Jogja. Jadi tidak tumpang tindih. Rute nanti-nya akan lebih pendek, difokuskan untuk membawa penumpang di area sekitar Malioboro.

"Pemberhentian bus nantinya sama di halte-halte Trans Jogja di area rute yang telah ditentukan," ujarnya.

Kemungkinan dua Bus Listrik yang dimiliki Pemprov DIJ itu akan di-geser dalam satu trayek yang sama. Namun jawaban pastinya setelah rapat koordinasi. "Yang jelas biaya masih gratis sampai Desember," bebernnya. (**oso/laz/by**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005